BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Profil Desa Sambitan

a. Letak Geografis

Desa Sambitan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Desa Sambitan memiliki dua Dusun yaitu Dusun Utomo dan Dusun Mulyo. Secara geografis Desa Sambitan mempunyai batasbatas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukoanyar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Bono Kecamatan Pakel
 Kabupaten Tulungagung
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Ngunggahan Kecamatan
 Bandung Kabupaten Tulungagung
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Ngunggahan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung

empolar Gesikan Bangunmulyo PakelSukoanya Kab Tulungagung

Gambar 4.1 Peta Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung ¹

Sumber: Peta Kecamatan Pakel

b. Demografi

Jumlah penduduk Desa Sambitan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung tercatat 2867 jiwa dengan jumlah dusun yang terdiri dari Dusun Mulyo dan Dusun Utomo. Jumlah kepala keluarga 917 KK yang terdiri dari 1460 laki-laki dan 1407 perempuan. Adapun data statistik penduduk berdasarkan jenis kelamin dalam tahun 2020 sebagi berikut:

Pakel, ¹6Peta Kecamatan Kabupaten Tulungagung dalam https://singoutnow.wordpress.com (diakses pada tanggal 5 Oktober 2020)

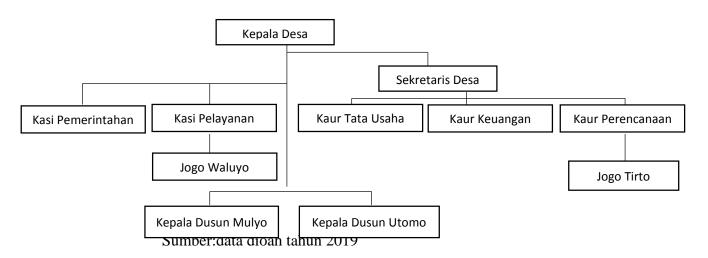
Tabel 4.1 $\label{table equation}$ Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Sambitan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung tahun 2020^2

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
		(Orang)
1	Laki-laki	1407
2	Perempuan	1460
	Jumlah	2867

Sumber: Data Primer diolah, 2020

c. Struktur Organisasi

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Sambitan



d. Sejarah Desa Sambitan

² Laporan Kependudukan Desa Sambitan, Tahun 2019

Menurut informasi dari para sesepuh Desa Sambitan didirikan oleh lima orang, yaitu Mbah Kenthul, Kiai Bakal, Mbah Gati, Mbah Merto Ito dan Mbah Tokaryo. Mbah Kenthul dan Kiai Bakal membuka lahan dalam bahasa jawa (membabat) di wilayah tengah tepatnya di Dusun Utomo. Sedangkan Mbah Gati, Mbah Merto Ito dan Mbah Tokarya membuka lahan dalam bahasa jawa (membabat) di wilayah timur tepatnya di Dusun Mulyo. Daerah tersebut merupakan sebagian dari Desa Bono dan Sukoanyar. Kemudian kelima orang tersebut mempersatukan wilayah tersebut yang awalnya wilayah mereka merupakan sabitan dari desa sekitarnya dan memberi nama desa tersebut Desa Sambitan yang terbagi menjadi dua yaitu Dusun Utomo dan Dusun Mulyo.

e. Visi dan Misi

Visi

Mewujudkan pemerintah Desa Sambitan yang bersih, tranparan, proaktif, sejahtera, bermartabat dan gotong royong

Misi

- Menyelenggarakan pemerintah desa yang bersih dan terbebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme
- 2) Transparan dan pembangunan dan pengelolaan aset-aset yang dimiliki oleh desa

- 3) Menjadikan pemerintah desa yang produktif, yang bisa mengendalikan diri sendiri sehingga tidak tergantung pada orang lain dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak lain.
- 4) Menjadi pemerintah desa yang responsive sehingga masyarakat Desa Sambitan selalu mendapatkan pelayanan yang cepat dan terbuka
- 5) Mewujudkan pengembangan potensi pertanian, sumber air bersih dan sumberdaya manusia secara terencana dan berkelanjutan untuk meningkatankan ekonomi masyarakat Desa Sambitan
- 6) Meningkatkan kerja sama dengan tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan wanita guna meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat Desa Sambitan secara guyub rukun dan saling andar beni.³

f. Mata pencaharian

Mata pencarian penduduk Desa Sambitan didominasi oleh sektor pertanian dan pedagang, dimana perkemabangan mikro kecil maupun menengah semakin tahun ke tahun semakin meningkat pesat. Berdasarkan yang di dapat dari profil desa Sambitan mata pencaharian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sambitan⁴

Jenis Pekerjaan	Jumlah
	(orang)

 $^{^3\,}http://sambitan.tulungagungdaring.id/profil, diakses pada tanggal 05 Oktoer 2020 puku 21:$

⁰⁴

⁴ Profil dan Potensi Desa tahun 2019

Petani	893
Peternak	84
Perikanan	13
Industri Kecil Dan Kerajinan Rumah Tangga	492
Sektor Industri Menengah Dan Besar	391
Buruh Migran Laki-laki	81
Buruh Migran Perempuan	93
Guru Swasta	82
Dosen Swasta	2
Jasa Penyewaan Peralatan Pesta	3
Pegawai Negeri Sipil	67
Pembantu Rumah Tangga	22
Pemilik Usaha Transportasi dan Perhubungan	10
Pemilik Usaha Warung,Rumah Makan dan	29
Restoran	
Pensiunan PNS	85
Pensiunan TNI/POLRI	13
POLRI	3
Seniman	24
SOPIR	15
Tidak Mempunyai Mata Pencaharian Tetap	246
Usaha Pengerah Tenaga Kerja	27

Wiraswasta lainnya	192

2. Profil BUMDes Sami Rukun

a. Sejarah BUMDes

Desa Sambitan berada di wilayah hukum Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Sebagian besar penduduknya adalah petani dan pedagang. Ada potensi yang dimiliki oleh Desa Sambitan yang kurang begitu dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakatnya, yaitu dengan melimpahnya hasil pertanian namun belum bisa memberikan kesejahteraan secara nyata terhadap sebagian masyarakatnya. Oleh sebab itu diperlukan penanaman jiwa wirausaha yang ada di desa, salah satunya adalah dengan membentuk suatu wadah yang dapat dipakai untuk membangun sistem sehingga semua kegiatan perekonomian yang berada di Desa Sambitan lebih terarah.

Beranjak dari hal tersebut, Pemerintah Desa Sambitan merasa perlu membentuk dan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dapat digunakan sebagai badan yang dapat menaungi semua usaha desa dan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sambitan. Sehingga pada tanggal 10 September 2005 Pemerintah Desa Sambitan telah resmi memiliki BUMDes dengan dasar

Keputusan Pemerintah Desa Sambitan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Nomor 09 Tahun 2005.

Setelah terbentuk BUMDes di Desa Sambitan langkah awal adalah dengan melakukan kegiatan simpan pinjam yang diberikan kepada para pedagang kecil dan petani sebagai pinjaman modal usaha. Pada perkembangan berikutnya mempunyai rencana program pembangunan PDAM. Namun seiring berjalannya program pemerintah desa, PDAM diambil alih oleh HIPPAM. Sehinggan BUMDes juga tidak mau banyak bicara, akhirnya mengalah. Pada tahun 2007 dari desa se-Kabupaten Tulungagung hanya 3 desa yang mendapatkan dana desa untuk BUMDes yaitu Desa Sambitan, Beji dan Sambijajar. Desa Sambitan memperoleh dana bantuan dari KEMENPERA (Kementerian Negara Perumahan Rakyat) sekitar Rp. 160.000.000. Program BUMDes Desa Sambitan yang masih berjalan saat ini yaitu usaha pinjam modal. Untuk rencana program yaitu membuka usaha air mineral kemasan dan pom mini.

b. Visi dan Misi

- 1) Visi BUMDes adalah Berdikari
- 2) Misi BUMDes sebagai berikut:
 - a) Menciptakan lapangan pekerjaan
 - b) Memberikan pelayanan yang maksimal
 - c) Menggali potensi Desa untuk diperdayagunakan
 - d) Membuka pola wirausaha masyarakat

e) Kewirausahaan syariah

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan perekonomian desa
- 2) Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
- Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- 4) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa atau dengan pihak ketiga
- 5) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
- 6) Membuka lapangan kerja
- Meningktakan kesejahteraan masayarakat melalui perbaikan pelayanan umum pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa
- 8) Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

d. Struktur Organisasi

Tabel 4.3

Susunan Pengurus BUMDesa "SAMI RUKUN" Desa Sambitan

Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung

1	Pembina	Kepala Desa (Mujiono)
2	Pengawas	1. Suryani
		2. H. Muarif

3	Ketua	Toha Maksum, S.H
4	Sekretaris	Riyon Septianto
5	Bendahara	Juwarin

Susuna Pengeola Unit Usaha BUMDesa "SAMI RUKUN" Desa Sambitan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung

1	Simpan Pinjam	1.Supriyono	1. Ketua
		2.Sugeng	2. Sekretaris
		3.Sisbudiawati, S.Pd	3. Bendahara
	UED-SP	1. Nasrokah	1. Ketua
		2. Nanik Sofianik	2. Seketaris
		3. Sumani Indriyani	3. Bendahara
	GAPOKTAN	1. Heri Utomo	1. Ketua
		2. Rohman Fatoni	2. Bendahara
	HIPAM	1. Suryani	1. Ketua
		2. Ranu Wibowo	2. Sekretaris
		3. Heri Sutomo	3. Bendahara
		4. Ripangi	4. Anggota
		5. Pairan	5. Anggota
	SAM-SAM (Sumber	1. H. Samsuri	1. Ketua
	Air Minum Sambitan)	2. Suryani	2. Sekretaris
		3. Sungkono	3. Bendahara

e. Tata Cara Penggunaan Dan Pembagian Keuntungan

- Pendapatan bersih diperoleh dari hasil transaksi dikurangi dengan pengeluaran biaya dan kewajiban pada pihak lain, serta penyusunan atas barang-barang inventaris dalam satu tahun buku
- 2) Perhitungan satu buku BUMDes Sami Rukun dimuai januari sampai desember
- 3) Pemupukan modal usaha 20%
- 4) Pendapatan asli desa atau kontribusi desa 20%
- 5) Pendidikan dan pelatihan pengurus 5%
- 6) Komisaris atau pengawas atau pengurus atau penasehat 10%
- 7) Honor pengelola 35%
- 8) Biaya rapat 7%
- 9) Dana sosial 3%

f. Pengelolaan Barang dan Modal

Perencanaan kebutuhan, tata cara pengadaan, pendistribusian, penyimpanan, pemeliharaan, inventarisasi, dan perubahan status hukum barang BUMDes ditetapkan oleh pengurus BUMDes setelah mendapatkan persetujuan dari pengawas.

1) Pendapatan

 a) Dalam hal modal BUMDes dimiliki oleh beberapa desa atau pihak swasta, pembagian pendapatan hasil bersih diatur dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga b) Dalam hal BUMDes menderita kerugian ditanggung pemilik sesuai dengan bagian modal yang dimiliki masing-masing

2) Penggunaan Dana

- a) Hasil penyisihan bagian keuntungan untuk kas desa dari BUMDes di setor ke kas desa sebagai penerima yang sah
- b) Penggunaan keuntungan dari BUMDes dianggarkan melalui APBD setiap tahun anggaran

g. Unit Usaha BUMDes Sami Rukun

1) Simpan Pinjam

Unit usaha simpan pinjam yaitu memberikan pelayanan berupa penyaluran pinjam dana kepada anggota maupun non anggota sebagai bagian dari kegiatan BUMDes yang bersangkutan. Pinjaman dapat diberikan kepada anggota maupun non anggota berdasarkan syarat dan ketentukan yang terdapat di BUMDes Sambitan. Jumlah maksimal peminjaman sebesar Rp. 10.000.000,00 dengan 20x angsuran ditambah simpanan wajib Rp. 5.000,00 dan di potong bunga sebesar 1,5% dari banyak pinjaman dari hasil tersebut besar jumlah angsuran yang harus dibayarkan setiap anggota.

2) UED-SP

UED-SP adalah Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat desa atau kelurahan yang diusahakan serta

dikelola oleh masyarakat desa atau kelurahan setempat. UED-SP berdiri sejak tahun 2007 dimana belum bergabung ke BUMDes. Jumlah maksimal pinjaman sebesar Rp. 4.000.000 dengan 8x angsuran dipotong bunga sebesar 1,5% dari banyak pinjaman dari hasil tersebut besar jumlah angsuran yang harus dibayarkan setiap anggota.

3) GAPOKTAN

Gapoktan adalah gabungan kelompok tahunan, dimana unit usaha ini mengalir dibidang pertanian. Unit usaha ini bermula dari kejelian pengurus BUMDes untuk memulai usaha baru yang memanfaatkan limbah kotoran ternak yang banyak terdapat di Desa Sambitan. Teknologi pengolahan pupuk organik diperoleh dari pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung dengan memberikan pelatihan dan pemberian cairan starter untuk proses kimiawi pengolahan pupuk. Ada dua kelompok yaitu mudir rejeki dan sirem. GAPOKTAN dulu menggunakan simpan pinjam dengan meminjamkan pupuk di kelompok-kelompok tani dan sekarang menggunakan jual beli pupuk dikarenakan sudah banyak unit usaha yang menjalankan simpan pinjam.

4) HIPAM

HIPAM adalah Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum. Unit usaha ini berdiri tahun 2013. Awal mula unit usaha ini banyak orang mengambil air bersih ini untuk dikonsumsi bahkan juga dari luar desa. Keudian banyak masyarakat Desa Sambitan yang mempunyai usulan

untuk disalurkan ke rumah warga dengan harga Rp 3.000 /m³. Dengan pendapatan yang diperoleh setiap bulan, BUMDes Desa Sambitan semakin berkembang. Usaha ini didirikan karena dinilai dapat memberikan manfaat sumber daya alam yaitu air dalam masyarakat sekitar.

5) SAM-SAM

SAM-SAM atau dikenal dengan nama Sumber Air Minum Sambitan. SAM-SAM mulai berdiri tahun 2015. Usaha ini awalnya menjadi satu degan HIPAM kemudian pengurus mengalami kesulitan dan akhirnya diberi nama sendiri, dengan hanya membayar Rp 2.000,00 per galon. ⁵

B. Temuan Hasil Penelitian

Dalam hal ini memaparkan temuan-temuan yang berkaitan dengan rumusan masalah pada skripsi ini. Rumusan masalah yang ada dalam penelitian skripsi ini terdiri dari 2 poin, antara lain:

Paparan Tentang Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Sambitan Kecamatan Pakel Tulungagung

Pengelolaan merupakan mengendalikan atau menyelenggarakan berbagai sumber daya secara berhasil guna untuk mencapai sasaran. Dalam pengelolaan BUMDes Sambitan Pendapatan Asli Desa yang ada saat ini

⁵ AD ART BUMDes Sami Rukun Desa Sambitan

berasal dari beberapa bidang, diantaranya adalah simpan pinjam, unit ekonomi daerah-simpan pinjam (UED-SP), gabungan kelompok tani (GAPOKTAN), himpunan penduduk pemakai air minum (HIPAM), sumber air minum sambitan (SAM-SAM). Tujuan mendirikan BUMdes ini adalah agar bisa mensejahterakan masyarakat dan memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam meningkatan UMKM desa maupun perekonomian masyarakat kedepannya. Seperti yang dijelaskan Bapak Supriyono mengenai pengeloaan BUMDes⁶:

"Bumdes sendiri juga sudah terbentuk sudah lama tahun 2005 dan yang pertama kali yang mengeloanya simpan pinjam juga saya. Kami mendapat bantuan pertama kali tahu 2007 bulan sepuluh dari Kemenpora sebesar 160.000.000,00 dan mendapat bantuan juga dari pihak provinsi . Alhamdulillah dari tahun ke tahun masyarakat yang meminjam modal mulai bertambah. Kita juga memberikan bantuan kepada anggota buka sekedar uang saja tapi juga meberikan pengetahuan kepada anggota yan sedang mengembangkan usahanya. Dengan adanya sipan pinjam ini dapat membantu perekonomian masyarakat terutama pemilik usaha yang ingin mengembngkan usahnya"

Hal serupa juga disampaikan Ibu Ani selaku bendahara unit usaha UED-SP sebagi berikut:⁷

"Alhamduillah semakin maju mbak sekarang sudah memeliki kurang lebih 50 anggota sudah bisa menyumbangkan ke desa. Masyarakat juga sangat antusias dari tahun ke tahun anggota juga bertambah, mungkin mereka pas butuh moda buat usaha"

⁷ Wawancara dengan Ibu Ani selaku Bendahara Unit Usaha UED-SP BUMDes Desa Sambitan

 $^{^6}$ Wawancara dengan Bapak Supriyono selaku Ketua Unit Usaha Simpan Pinjam BUMDes Desa Sambitan

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Heri Sutomo selaku ketua unit usaha GAPOKTAN sebagi berikut:⁸

"Awalnya itu dapat bantuan dari dana PUAP Dinas Pertanian kemudian kita membuat usaha simpan pinjam dan pemijaman pupuk, karena sudah banyak usaha di BUMDes simpan pinjam kita beralih ke jual beli pupuk. Perkembangang saati ini mengalami peningkat dengan menjual pupuk-pupuk kepada masyarakat sekitar juga"

Demikan juga disampaikan oleh Bapak Suryani selaku Ketua unit usaha HIPAM sebagi berikut:⁹

"Awalnya mendapat bantuan dari Provinsi yaitu Pipa induk yang disalurkan sepanjang desa kemudian disaurkan ke rumah-rumah dengan setiap rumah menyediakan pipa kecil sendiri. Tarif perbulan yaitu membayar beban 3.000 dan tarif permeter kubik 2.000, jika lebih dari permeter kubik tinggal mengalikannya. Pengguna himpunan penduduk pemakai air minum kurang lebih 350 orang, Semakin bertambahnya pemakai juga yang awalnya hanya beberapa saja sekarang udah hampir memakai himpunan penduduk pemakai air minum (HIPAM) semua"

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak H. Samsuri selaku Ketuan unit usaha SAM-SAM sebagi berikut: 10

"Unit usaha ini pertama kali ditemukan oleh orang Surabaya yang bernama Bapak Weni Sutoyo. Awal mulanya Sumber Air Minum Sambitan tersebut keluar sendiri kemudian oleh Bapak Weni Sutoyo dilakukan pengecekan di lab dan hasilnya bisa dikonsumsi. Untuk cara penjualannya masih menyediakan air saja belum dengan

-

⁸ Wawancara dengan Bapak Heri Sutomo selaku Ketua Unit Usaha GAPOKTAN BUMDes Desa Sambitan

 $^{^{9}}$ Wawancara dengan Bapak Suryani selaku Ketua Unit Usaha HIPAM BUMDes Desa Sambitan

 $^{^{10}}$ Wawancara dengan Bapak H. Samsuri selaku Ketua Unit Usaha SAM-SAM BUMDes Desa Sambitan

kemasannya (galon), untuk saat ini pembeli harus memba galon dengan pergaonnya Rp. 2.000,00. Jam kerja Sumber Air Minum Sambitan mulai pukul 05:00-19:00. Pengecekan diadakan tiga buan sekali. Perkembangan yang dialami unit usaha ini semakin tahun semakin meningkat karena semakin tahun semakin banyak orang yag mengetahui adanya air minum sambitan dan dapat dimunginkan untuk tahun ini juga akan mengalami peningkatan karena setiap hari semakin bertambahnya konsumen"

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan pengelolaan yang dijalankan perunit usaha mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Perkembangan pengelolaan merupakan faktor penting dalam menjalankan usaha yang ada di BUMDes ini berrati dapat memperkokoh perekonomian masyarakat. Dalam menjalankan usaha tentunya dalam melaksanakan kegiatan produksi maupun dalam mengelola usaha tentunya terdapat kendala atau hambatan yang dihadapi oleh pengeoa usaha tersebut. Adapun kendala yang dihadapi dalam usaha diantaranya yaitu permasalahan kepada peminjam, permasaaan cuaca atau faktor alam yang tidak menentu,lemahnya. Hal serupa akan diugkapkan oleh Bapak Supriyono selaku Ketuan unit Usaha Simpan Pinjam sebagi berikut: 11

"Kendala yang selalu pasti ada dipengelolaan keungan adalah adanya anggota yang tidak tepat membayar sejumlah uang saat jatuh tempo ditetapkan. Ini menjadikan kendala yang selalu ada mbak"

¹¹ Wawancara dengan Bapak Supriyono selaku Ketua Unit Usaha Simpan Pinjam BUMDes Desa Sambitan

Hal serupa juga disampaikan Ibu Ani selaku bendahara unit usaha UED-SP sebagi berikut: 12

"Kendalanya macet mbak setiap jatuh tempo sebagian anggota ada yang tidak membayar dan menunggak sampai berbulan-bulan, ini mengakibatkan perputaran uang mengalami macet"

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Heri Sutomo selaku ketua unit usaha GAPOKTAN sebagi berikut: 13

"Kurangya mindset atau pola pikir masyarakat yang menurun karena masih menganggap kami itu mencari keuntungan sendiri adanya rasa iri kepada kita tidak semua masyarakat hanya sebagian"

Demikan juga disampaikan oleh Bapak Suryani selaku Ketua unit usaha HIPAM sebagi berikut:¹⁴

"Tergantung musim, jika musim hujan banyak yang tidak memakai HIPAM sebaliknya apabila musim kemarau, selain itu kurangya kesadaran masyarakat dalam memakai fasilitas desa karena dengan adanya masyarakat yang menggunakan maka perkembangan perekonomian juga semakin meningkat"

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak H. Samsuri selaku Ketuan unit usaha SAM-SAM sebagi berikut:¹⁵

Wawancara dengan Ibu Ani selaku Bendahara Unit Usaha UED-SP BUMDes Desa Sambitan

 $^{^{\}rm 13}$ Wawancara dengan Bapak Heri Sutomo selaku Ketua Unit Usaha GAPOKTAN BUMDes Desa Sambitan

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Suryani selaku Ketua Unit Usaha HIPAM BUMDes Desa Sambitan

¹⁵ Wawancara dengan Bapak H. Samsuri selaku Ketua Unit Usaha SAM-SAM BUMDes Desa Sambitan

"Sumber yang didapat kotor dan pendapatan menurun ketika musim hujan mungkin itu terjadi karena masyarakat sekitar kalau musim hujan tidak terlau mengkonsumsi"

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi unit usaha simpan pinjam dan UED-SP dikarenakan adanya kemacetan dalam keungan yang diakibatkan salah satu anggota yang menunggak berbulan-bulan. Pola pikir suatu masyarakat menjadikan kendala yang penting untuk perkembangn usaha tersebut. Kendala yang dialami usaha HIPAM dan SAM-SAM terjadi karena faktor cuaca, karena saat musim hujan tiba pemakai air berkurang. Yang kedua sumbernya kotor dan kurangnya kesadaran masyarakat.

Dari kendala-kendala yang terjadi maka adapula solusi yang dilakukan oleh para pengusaha di desa Sambitan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Supriyono selaku Ketuan unit Usaha Simpan Pinjam sebagi berikut:16

> "Dari rumah kerumah untuk ngambil uang yang jatuh temponya tidak tepat, kami juga lebih meningkatkan unit usaha simpan pinjam dengan tidak hanya meminjamkan uang saja tetepai memberikan pelatiahan kepada anggota dalam mengembangkan usahanya maupun meningkatkan pola pikir masyarakat"

Hal serupa juga disampaikan Ibu Ani selaku bendahara unit usaha UED-SP sebagi berikut:¹⁷

Desa Sambitan

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Supriyono selaku Ketua Unit Usaha Simpan Pinjam BUMDes

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Ani selaku Bendahara Unit Usaha UED-SP BUMDes Desa Sambitan

"Kalau menagihnya lewat whatsaap bisa kita peringati ketika waktu jatuh tempo ketika susah iya kita nagihnya kerumah mereka. Selain itu kami akan memeberikan pelatihan kepada anggota yang bertujuan untuk perkembangan bersama"

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Heri Sutomo selaku ketua unit usaha GAPOKTAN sebagi berikut:¹⁸

"Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat agar mindset atau polapikir masyarakat lebih berkembang"

Demikan juga disampaikan oleh Bapak Suryani selaku Ketua unit usaha HIPAM sebagi berikut:¹⁹

"Untuk pemakai HIPAM sendiri belum semua masyarakat desa sambitan yang menggunakannya jadi memberikan arahan kepada masyarakat agar menggunakan HIPAM itu sendiri"

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak H. Samsuri selaku Ketuan unit usaha SAM-SAM sebagi berikut: 20

"Solusinya kita selalu menjaga lingkungan sekitar agar sumber yang didapat juga bersih. Membersihkan tampungan dan mencuci batu kerikil maupun pasir yang digunakan untuk penyaringan.

Solusi yang digunakan unit usaha simpan pinjam dan UED-SP dengan menagih uang kerumahnya dan memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam mencapai tujuan yaitu meningkatkan perkembangan

-

Wawancara dengan Bapak Heri Sutomo selaku Ketua Unit Usaha GAPOKTAN BUMDes Desa Sambitan

 $^{^{\}rm 19}$ Wawancara dengan Bapak Suryani selaku Ketua Unit Usaha HIPAM BUMDes Desa Sambitan

 $^{^{\}rm 20}$ Wawancara dengan Bapak H. Samsuri selaku Ketua Unit Usaha SAM-SAM BUMDes Desa Sambitan

perekonomian masyarakat. Selain itu dalam unit GAPOKTAN juga ebih memberikan arahan atau sosialisasi kepada masyarakat agar tidak berfikir negatif. Sedangkan solusi unit usaha HIPAM dan SAM-SAM juga memberikan sosialisasi atau pelatihan kepada anggota guna menjadikan pola pikir masyarakat semakain maju. Menjaga ingkunga sekitar agar sumber yang diperoleh bersih dan membersihkan tampunga dan lebih meningkatkan sarana dan prasarana.

2. Paparan Tentang Strategi Bisnis Islam Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Sambitan Kecamatan Pakel Tulungaung

Strategi bisnis merupakan rencana atau alat dalam menjalankan aktivitas atau usaha suatu perusahaan untuk mendapatkan keinginannya atau profit. Dalam Islam bisnis dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram). Seperti yang dijelaskan Bapak Supriyono mengenai cara perolehan dan pendayagunaan usaha tersebut:²¹

"Kalau saya sendiri uang yang digunkan insaallah halal dan cara menggukan juga halal karena dalam bunga yang kami tentukan juga tidak teralu mencekik bagi masyarakat dan ketika menunggak kami juga tidak memberikan denda, masyarakat sekitar juga terbantu adanya simpan pinjam ini karena dapat mengembangkan usahnya."

 $^{^{21}}$ Wawancara dengan Bapak Supriyono selaku Ketua Unit Usaha Simpan Pinjam BUMDes Desa Sambitan

Hal serupa juga disampaikan Ibu Ani selaku bendahara unit usaha UED-SP sebagi berikut:²²

"Awalnya kita dapat bantuan dari pemerintah kemudian kita gunakan simpan pinjam juga, bunga yang kita tentukan juga tidak terlalu mencekik seperti pengeloaan keuangan lainnya yang mencekik bahkan sampai dua kali hutangnya, bunga sudah kesepaatan para anggota"

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Heri Sutomo selaku ketua unit usaha GAPOKTAN sebagi berikut:²³

"Barang yang diunakan juga halal, kepemiikanya juga jeas, cara perolehannya juga jelas dan kita menjualkan barang juga harga pada umumnya"

Demikan juga disampaikan oleh Bapak Suryani selaku Ketua unit usaha HIPAM sebagi berikut:²⁴

"Semua kegiatan hipam bersifat halal mbak, dimana air yang digunakan pasti halal dais umber yang sudah diuji dan bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar, harga yang ditentukan juga kesepakatan antara pengurus dan masyarakat sekitar"

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak H. Samsuri selaku Ketuan unit usaha SAM-SAM sebagi berikut:²⁵

 $^{^{\}rm 22}$ Wawancara dengan Ibu Ani selaku Bendahara Unit Usaha UED-SP BUMDes Desa Sambitan

²³ Wawancara dengan Bapak Heri Sutomo selaku Ketua Unit Usaha GAPOKTAN BUMDes Desa Sambitan

 $^{^{\}rm 24}$ Wawancara dengan Bapak Suryani selaku Ketua Unit Usaha HIPAM BUMDes Desa Sambitan

 $^{^{\}rm 25}$ Wawancara dengan Bapak H. Samsuri selaku Ketua Unit Usaha SAM-SAM BUMDes Desa Sambitan

"Insaallah air yang kami jual belikan halal karena air yang digunakan setiap bulan diuji kebersihannya"

Dari kesimpulan diatas bahwa dalam perolehan yang dilakukan setiap per unit usaha BUMDes sudah melaksanakn kewirausahaan syariah . dimana dalam menjalankan simpan pinjam dan UED-SP kedua belah pihak sudah menyetujui untuk keterlambatan kita juga memberikan kelonggaran untuk membayarkan dan terkadang tidak ada denda, adanya simpan pinjam juga sangat membantu masyarakat untuk mengembangkan usahnya. Dalam GAPOKTAN, HIPAM dan SAM-SAM perolehan pupuk maupun air sudah jelas atau pasti perolehannya. Untuk perolehan laba atau pendapatan juga sudah bermusyawarah dan disepakatai oleh masyarakat sekitar.

Dalam kegiatna usaha perlu adanya perkenalan atau promosi suatu produk agar lebih dikenal masyarakat. Kegiatan yang dicontohkan nabi bersifat jujur atau benar (*shiddiq*), komunikatif atau menyampaikan (*tabligh*) dan cerdas (fathanah). Akan diuraikan oleh Bapak Supriyono selaku Ketuan unit Usaha Simpan Pinjam sebagi berikut:²⁶

"Ketika masyarakat sekitar sudah megetahui produk kami yaitu simpan pinjam tanpa aba-aba dari kami masyarakat sekitar akan tertarik tanpa kita pomosi bahkan bunga yang kita berikan termasuk kecil daripada pengelolaan keuangan lainnya (bank)"

²⁶ Wawancara dengan Bapak Supriyono selaku Ketua Unit Usaha Simpan Pinjam BUMDes Desa Sambitan

Hal serupa juga disampaikan Ibu Ani selaku bendahara unit usaha UED-SP sebagi berikut:²⁷

"Dalam unit usaha simpan pinjam masyarakat sekitar lebih memilih simpan pinjam di BUMDes daripada di bank karena persyaratannya lebih mudah jadi kita tidak promosi"

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Heri Sutomo selaku ketua unit usaha GAPOKTAN sebagi berikut:²⁸

"Kami dulu menggunakan simpan pinjam tapi karena sudah terlalu banyak kami menjual pupuk kepada masyarakat dan anggota gapoktan maupun diluar lingkup masyarakat sambitan, kami mengenalkan produk kami dengan mulut ke mulut."

Demikan juga disampaikan oleh Bapak Suryani selaku Ketua unit usaha HIPAM sebagi berikut:²⁹

"Terbentuknya HIPAM karena dapat bantuan pipa induk dari pemerintah dan kemudian kami diberikan arahan, dan kami mengumpulkan masyarakat untuk bermusyawarah dalam melakukan penyaluran air, setelah itu masyarakat setuju kami menyalurkan pipa-pia tersebut kerumah penduduk yang ingin dan mau"

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak H. Samsuri selaku Ketuan unit usaha SAM-SAM sebagi berikut:³⁰

 $^{^{\}rm 27}$ Wawancara dengan Ibu Ani selaku Bendahara Unit Usaha UED-SP BUMDes Desa Sambitan

Wawancara dengan Bapak Heri Sutomo selaku Ketua Unit Usaha GAPOKTAN BUMDes Desa Sambitan

 $^{^{\}rm 29}$ Wawancara dengan Bapak Suryani selaku Ketua Unit Usaha HIPAM BUMDes Desa Sambitan

 $^{^{\}rm 30}$ Wawancara dengan Bapak H. Samsuri selaku Ketua Unit Usaha SAM-SAM BUMDes Desa Sambitan

"Bermula dari masyarakat sekitar yang menggunakannya kemudian masyakat antusias promosi kedesa lain atau disebut promosi dari mulut ke mulut dan sekarang banyak luar desa yang membelinya"

Dapat disimpulkan bahwa antusias masyarakat dalam memperkenalkan atau mempromosikan usaha tersebut memberikan dampak positif bagi berjalannya usaha yang akan memberikan kemudahan dalam menjalankan usaha tersebut dan akan dikenal banyak orang. Promosi yang diakukan dari mulut kemulut juga tidak ada pengeluaran dan lebih cepat menyebar. Promosi yang dilakukan merupakan contoh sifat nabi Muhammad SAW dalam melakukan bisnis dimana dalam bisnis BUMDes cara memperkenalkan dagangannya dengan jujur, cerdas dan komunikatif. Seperti yang sudah dijelaskan promosi dari mulut ke mulut, dengan itu menginformasikan produknyaa dengan jujur (Shiddiq) dikarenakan promosi dari mulut ke mulut memiliki kekuatan yang besar dimana seseorang akan lebih percaya. Dengan menyampaikan (Tabligh) keunggulan dalam bisnis mudah tersampaikan dengan adanya promosi dari mulut ke mulut karena lebih dipercayai seseorang. Dan cerdas (Fhatanah) dimana mampu memahami dan bertanggung jawab dalam mempromosikan bisnis tersebut.

Sumber daya uang merupakan peran penting dalam perkembangan suatu usaha dimaka dapat menjaankan seuruh kegiata atau aktifitas suatu perusahaan. Hal ini akan disampikan oleh Bapak Supriyono selaku Ketuan unit Usaha Simpan Pinjam sebagi berikut:³¹

³¹ Wawancara dengan Bapak Supriyono selaku Ketua Unit Usaha Simpan Pinjam BUMDes Desa Sambitan

"Pendapatan pertahun yag diperoleh sekitar Rp. 35.000.000,00 dengan aggota kurang lebih 100 anggota, tahun 2018 Rp. sekitar 26.000.000,00, untuk peroehannya akan diberikan ke desa 20% selain itu untuk mengembangkan usaha ini dan digunakan untuk kepentingan lainnya"

Hal serupa juga disampaikan Ibu Ani selaku bendahara unit usaha UED-SP sebagi berikut: 32

"Untuk pendapatan laba kotor pertahun kurang lebih Rp. 20.000.000,00 dengan anggota sekitar 50 orang tahun 2019 untuk tahun 2018 sekitar 15.000.000,00. Keuntungan yang diperoleh digunakan untuk mengembangkan usaha ini"

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Heri Sutomo selaku ketua unit usaha GAPOKTAN sebagi berikut:³³

"Untuk unit sekarng jual beli kurang lebih 10.000.000,00 pertahun karena kita untungya ngambil sedikit tidak seperti unit usaha lainya yang pendapatnnya lebih besar dari kami. Keuntunga tahun 2018 sekitar 8.000.000.00."

Demikan juga disampaikan oleh Bapak Suryani selaku Ketua unit usaha HIPAM sebagi berikut:³⁴

"Dengan anggota masyarakat yang menggunakan hipam dengan pemakai kurang lebih 350 orang dengan pendapatan kotor kurang lebih 41.000.000,00 2019 dan tahun 2018 sekitar Rp.35.000.000,00. Keuntungan yang diperoleh dapat membantu mengmbangkan usaha BUMDes".

-

 $^{^{\}rm 32}$ Wawancara dengan Ibu Ani selaku Bendahara Unit Usaha UED-SP BUMDes Desa Sambitan

 $^{^{\}rm 33}$ Wawancara dengan Bapak Heri Sutomo selaku Ketua Unit Usaha GAPOKTAN BUMDes Desa Sambitan

 $^{^{\}rm 34}$ Wawancara dengan Bapak Suryani selaku Ketua Unit Usaha HIPAM BUMDes Desa Sambitan

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak H. Samsuri selaku Ketuan unit usaha SAM-SAM sebagi berikut:³⁵

"Pendapatan yang diperoleh pertahun kurang lebih 55.000.000,00 tahu 2019 untuk tahun 2020 sekitar 45.000.000,00. Alhamdulillah setiap tahun mengalami peningkatan dan keuntungannya juga dapat membuat kemasan air seperti galon"

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pedapatan yang diperoleh BUMDes Sambitan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Juga dapat memberikan pendapatan asli desa atau kontribusi desa sebesar 20% . Pendapatan yang diperoleh pertahun juga mengalami kenaikan dan dapat juga membuat usaha lainnya seperti pembuatan kemasan air.

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan paparan data diatas dapat dianalisis data sebagai berikut:

 Analisis Tentang Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Sambitan Kecamatan Pakel Tulungagung

Badan Usaha Milik Desa Sambitan Kecamatan Pakel Kabupaten Berdiri sejak tahun 2007. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa yang telah memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, terutama bagi pemilik usaha yang ingin mengembangkan usahanya. Dengan adanya BUMDes juga

 $^{^{\}rm 35}$ Wawancara dengan Bapak H. Samsuri selaku Ketua Unit Usaha SAM-SAM BUMDes Desa Sambitan

berdampak pada perkembangan perkonomian masayarakat dan pendapatan asli desa. Pengelolaan BUMDes juga sangan penting dalam perkembangan BUMDes sendiri maupun desa dimana dapat mencapai tujuan, yaitu menjadikan desa semakin maju dan perkembangan perekonomian masyarakat sekitar semakin meningat.

Dalam menjalankan sebuah usaha ada kendala yang terjadi dalam usaha simpan pinjam dan UED-SP salah satunya adanya kredit macet dimana peminjam tidak membayar sejumah uang saat jatuh tempo, hal itu mengakibatkan peputaran uang terhambat. Kendala yang dialami GAPOKTAN adanya mindset atau pola pikir masyarakat yang kurang luas dan masih berfikir negatif adanya unit tersebut. HIPAM dan SAM-SAM sendiri terjadi diakibatkan adanya musim ketika musim hujan sedikit yang menggunakan air dan air yang dihasilkan kotor. Dengan adanya permasaahn tersebut, ada solusinya yaitu dala usaha simpan pinjam dan UED-SP mengambil uang dirumah si utang dan memberikan pelatihan agar meggunakan uangnya untuk kebutuhan bukan untuk memenuhi kepuasannya saja.

Kendala yang lain pada usaha GAPOKTAN memberikan pelatihan atau sosialisasi dan menjadikan pola berfikir masyarakat sekitar semakin meningkat dan lebih menggunakan atau mencintai produk sendiri. Solusi usaha HIPAM dan SAM-SAM menjaga lingkungan sekitar agar sumber yang dihasikan bersih, membersihakan tampungan air dan mencuci batu krikil maupun pasir yang digunakan untuk penyaringan air. Perkembangan

usha yang ada di BUMDes menjadikan suatu desa semkain maju dalam perkembangan perekonomia maupun yang lainnya.

2. Analisis Tentang Strategi Bisnis Islam Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Sambitan Kecamatan Pakel Tulungagung

Dalam strtagi bisnis islam dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram). Salah satu cara perolehan hartaya dalam bentuk halal, misal perolehan air dan harga jual yang telah disepakati masyarakat sekitar dan pengurus. Promosi itu juga sangat penting dalam sebuah usaha karena mejadikan tujuan tercapai yaitu mendapat laba, tidak hanya mendapat laba juga menjadikan usaha semakin banyak dikenal masyarakat. Salah satunya memberikan pelayanan dan terjamin kualitas airnya baik kepada konsumen. Secara langsung konsumen akan memberitahu sekitarnya atau disebut juga promosi mulut ke mulut, ini juga membuat pengeluaran berkurang. Promosi dari mulut ke mulut memberikan sifat jujur (shiddiq), cerdas (fathanah) dan menyampaikan (tabigh) karena seseorang akan percaya terhadap keunggulan yang disampaikan.

Pendapata atau laba yang diperoleh juga sangat berpegaruh dengan perkembangan unit usaha itu sendiri, BUMDes dan desa tersebut. Sumber

keuangan dalam sebuah perusahaan merupakan topik yang sangat penting dalam bisnis guna untuk menjalankan seluruh aktivitas atau kegiatan perusahaan. Suatu bisnis tidak akan berfugsi tanpa menggunakan dan mengatur dana yag tepat. Bahkan akan mengalami perkembanan bisnis yang terhambat. Pendapatan BUMDes Sambita megalami peningkatan dari tahun ketahun, salah satunya dibidang usaha HIPAM tahun 2019 kurang lebih Rp. 41.000.000,00 dan tahun 2018 sekitar Rp.35.000.000,00" dan dibidang SAM-SAM yag mengalami kenaikan, disini keuntungan yang diperoeh juga dapat menyumbangkan ke kontribusi desa atau pendapatan asli desa sebesar 20% dan digunakan untuk mengembangkan usaha lainnya seperti pembuatan kemasan air yaitu galon.